

# OPTIMALISASI SUMBER DAYA DI DESA TULUNG KECAMATAN SAMPUNG

(Bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan  
Hidup )

Imroatus Solikhah<sup>1</sup>, Nanang Cendriono<sup>2</sup>, Yoyok Winardi<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Bui Utomo No. 10 Ponorogo, (0352)461796

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : iim.solikhah99@gmail.com

## Abstrak

*Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan disemester 7 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian secara langsung dari mahasiswa untuk masyarakat. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi 4 bidang yaitu bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam bersosialisasi langsung bersama masyarakat. Ikut andil dalam kegiatan masyarakat. Merealisasikan sistem Desa Cerdas di ranah desa pebatasan bagian Barat kota Ponorogo. Lokasi kegiatan ini berada di Desa Tulung, Kecamatan Sampung. Desa tulung memiliki potensi di UMKM yang akan kita maksimalkan untuk meningkatkan eksistensinya. Dan diikuti bidang lainnya untuk memaksimalkan pengelolaan desa.*

*Kata kunci : Desa Cerdas, Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan Hidup*

## Abstract

*Real Work Lecture which was held in semester 7 of Muhammadiyah Ponorogo University Students. This activity is a form of direct service from students to the community. This activity is divided into 4 fields, namely the fields of health, economy, education, and the environment. This activity aims to train students in socializing directly with the community. Participate in community activities. Realizing the Smart Village system in the western border village of Ponorogo city. The location of this activity is in Tulung Village, Sampung District. Tulung village has potential in UMKM which we will maximize to increase its existence. And followed by other fields to maximize village management.*

*Keywords : Smart Village, Economy, Health, Education, and Environment*

## 1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi wahanapenerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat (Journal et al., 2021). Desa Tulung, Kecamatan Sampung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo bagian Barat. Lokasi desa yang Berada hampir dekat dengan perbatasan membuat kondisi jalan dan akses transportasi dirasa sangat memprihatinkan karena merupakan jalan penghubung antar Kota dimana kendaraan besar sering berlalu lalang. Meski demikian setiap desa dengan kekurangan kondisi tetap memiliki

potensi besar dalam mengelola desa baik di bidang perekonomian, kesehatan maupun pendidikan. Beberapa potensi yang akan kita kembangkan di wilayah desa tulung antara lain :

- a. Memaksimalkan teknologi menuju desa cerdas dengan menyediakan website Desa
- b. Bagaimana meningkatkan eksistensi UMKM yang sudah ada di Desa Tulung
- c. Memberikan edukasi guna meningkatkan kesadaran pentingnya vaksin
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan di Tingkat dasar dengan cara Pendekatan Bersama siswanya.

Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi titik acuan dan progres kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan. Tujuan KKN (Supriyadi, 2021). Kegiatan ini bermaksud untuk melatih jiwa sosial mahasiswa dimana kehidupan yang sesungguhnya adalah kembali berproses di masyarakat. Dengan adanya beberapa kegiatan tersebut diharapkan akan berdampak langsung kepada masyarakat dan dikembangkan secara keberlanjutan (Marwasta, 2016).

## **2. Metode**

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Tulung kecamatan Sampung kabupaten Ponorogo, KKN ini dari Gelombang 2 beranggotakan 26 orang. Kegiatan ini di bagi menjadi 4 bidang yaitu bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup. Setiap bidang dibagi sesuai dengan tupoksi yang didasarkan pada buku panduan KKN dari LPPM Unmuh Ponorogo

## **3. Hasil dan Pembahasan**

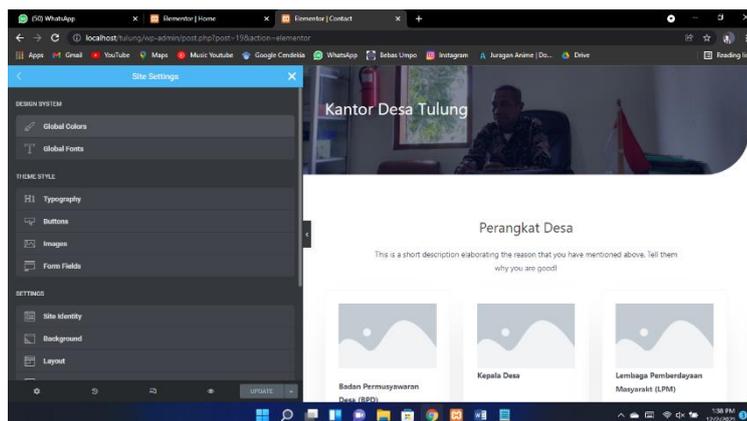
### **Profil Desa**

KKN Desa Cerdas 2021 Universitas Muhammadiyah Ponorogo dilaksanakan di Desa Tulung Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Program KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan terjun langsung di masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan teknologi, dan termasuk membantu aktifitas pemberdayaan. Desa Tulung adalah salah satu desa yang terletak diantara beberapa Desa yang berada di kecamatan Sampung dan berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo. Desa Tulung terdiri dari 27 RT dan 10 RW. Wilayah terbagi menjadi 4 Dukuh yaitu Dukuh Tulung terdapat 9 RT dan 3 RW, Dukuh Pilang terdapat 8 RT dan 3 RW, Dukuh Mendakilang yang terdiri dari 4 RT dan 2 RW, dan Dukuh Dorokenong yang terdapat 6 RT dan 2 RW. Tulung mempunyai wilayah seluas 569,59 Ha. Letak Desa Tulung yaitu berjarak kurang lebih 13 Km ke arah barat dari pusat kota dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Adapun batas-batas wilayah Desa Tulung : sebelah utara berbatasan Desa Ngunut, sebelah selatan yaitu Desa Glinggang, sebelah timur yaitu berbatasan dengan Desa Bangunrejo, dan sebelah barat yakni berbatasan dengan Desa Sampung.

## Kegiatan

### Pembuatan Website Desa

Pembuatan website desa dilaksanakan Mulai awal November dimana dimulai dari pembuatan Email dan seluruh Proses dalam sistem pembuatan website. Kendala yang paling utama dalam pembuatan website ini adalah sistem pusat yang irasa cukup lambat dalam pengelolaan data.



Gambar 1. Website desa

### Bidang kesehatan

- a. Sosialisasi terkait pentingnya vaksinasi dikalangan masyarakat desa

Kegiatan tersebut membahas tentang vaksinasi mengenai pentingnya vaksinasi, dampak vaksinasi, pentingnya kartu vaksin, kriteria orang yang divaksin, jenis vaksin, memberi pemahaman positif terkait vaksin pada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan vaksin. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal kamis, 4 November 2021 di kediaman bapak Kepala Desa Tulung pada kegiatan jamaah yasin rutin dukuh Pilang, Tulung.

- b. Membantu kegiatan vaksinasi di Balaidesa Tulung

Dalam hal ini bidang kesehatan mengirim delegasi relawan vaksinasi sejumlah 5 orang guna membantu percepatan proses vaksinasi di Desa Tulung. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada kamis, 4 November 2021 di Balaidesa Tulung dengan jumlah dosis vaksin sebanyak 130 dan yang melakukan vaksin 101 orang.

- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan gratis bagi perangkat desa dan ibu PKK dusun Mendakilang

Kegiatan ini dilakukan di Balaidesa Tulung dengan sasaran pengecekan seluruh perangkat desa dan seluruh ibu PKK di masjid Darussalam dukuh Mendakilang adapun kategori pengecekan :

1. Tekanan Darah
  2. Gula Darah
  3. Kolesterol
  4. Asam Urat
- d. Membagikan masker, handsanitizer dan madu kepada anak SD

Bidang Kesehatan melakukan kolaborasi bersama bidang Pendidikan dalam kegiatan lomba yang dilaksanakan pada hari sabtu, 20 November 2021 di SDN 3 Tulung, Kec. Sampung, Kab. Ponorogo dengan membagikan masker, handsanitizer dan madu kepada anak SD



Gambar 2. Kegiatan bidang kesehatan

## Bidang Pendidikan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Data Siswa Mahasiswa melakukan analisis data terkait dengan jumlah pendidik dan peserta didik serta sarana dan prasana yang terdapat di sebuah lembaga.
- b. Koordinasi / Kerjasama Dengan Pihak Sekolah dan Madrasah Memberikan usulan pendampingan belajar kepada pihak sekolah agar tim dari bidang pendidikan bisa membantu untuk pendampingan mengajar di sekolah. Memberikan usulan kepada pihak sekolah untuk diadakannya kelas tambahan/pendampingan belajar/lomba/bimbel, selepas magrib dan setelah isya sampai selesai.
- c. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar Kegiatan mengajar ini dilaksanakan di, SDN 2 Tulung, SDN 3 Tulung tiap hari. Pada hari senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan sabtu yang dilakukan secara bergantian diantara semua kelas dan Bimbingan Belajar Untuk SDN 1 Tulung Pada Hari Jumat serta melakukan evaluasi pembelajaran di setiap seminggu sekali.



Gambar 3. Kegiatan bidang pendidikan

### **Bidang Ekonomi**

Bidang ekonomi menitik fokuskan pada UMKM lokal yang berada di desa Tulung. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan di berbagai UMKM antara Lain:

a. Usaha Jamur

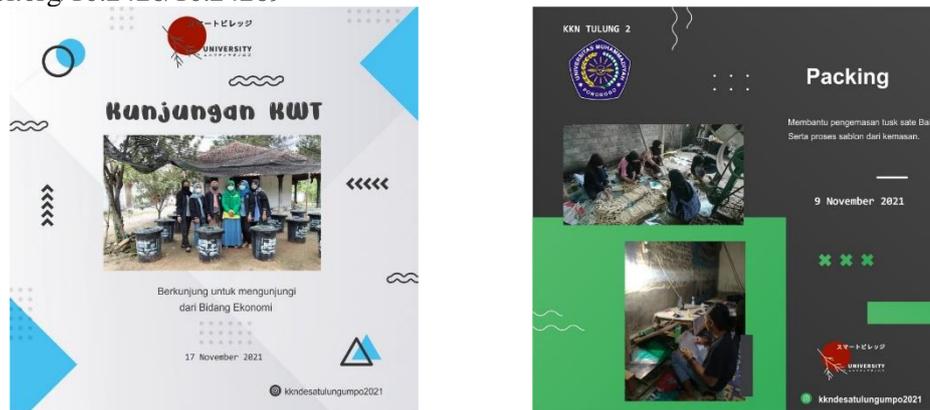
Bidang ekonomi melakukan kunjungan serta observasi di UMKM budidaya Jamur Tiram tentang kendala apa saja yang dihadapi pada usaha pembudidayaan jamur tersebut. Dalam produksi jamur diketahui masih mengalami sedikit kendala dalam hal tenaga serta pemasarannya yang belum menjangkau pasar secara luas serta kendala produksi yang tidak selalu pasti melakukan produksi jamur.

b. Jamu Kunyit asem

Bidang ekonomi membantu proses pembuatan Jamu Kunyit Asem dengan kemasan baru, kegiatan ini dilakukan pada malam hari setelah sholat isya'. Selanjutnya pada tanggal 11 November 2021 melakukan penjualan langsung ke lapangan yang bertempat di pasar Sumoroto guna mengetahui bagaimana respon masyarakat tentang kemasan yang kami buat. Kegiatan tersebut menghasilkan respon baik dari masyarakat terkait kemasan serta pembaharuan packing dan branding, mereka sangat mengapresiasi pembaruan tersebut serta menambah ketertarikan mereka untuk membeli produk jamu yang kami jual.

c. Tusuk Sate Lilit

bidang ekonomi membantu packing produk tusuk sate lilit, mulai dari pemotongan plastik, serta penyiapan kemasan tusuk sate lilit. Selanjutnya tanggal 19 November 2021 membantu packing produk kembali dengan penyiapan kemasan, penyortiran tusuk sate yang layak untuk dijual atau tidak serta penyablonan kemasan produk tusuk sate lilit. Tusuk sate lilit yang baik dan berkualitas berbentuk datar dan lebar.



Gambar 4. Kegiatan bidang ekonomi

### Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan di bidang lingkungan hidup ini lebih menitik beratkan pada lingkungan dan kondisi alam desa tulug. Beberapa kegiatan kita dalam upaya meningkatkan pemaksimalan desa antara lain :

- Pembuatan Papan Nama RT, Rw, dan Kepala desa di dsn MendakIlang
- Kegiatan Kerja bakti di sekitar posko bersama masyarakat
- Kegiatan Pengecatan Tiang Lampu
- PembuatanTaman Toga
- Pembagian Benih Pepaya ke Masyarakat sekitar Posko



Kegiatan 5. bidang lingkungan hidup

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Mahasiswa belajar bersosialisasi langsung dengan masyarakat.
- Ahasiswa ikut serta dalam cek kesehatan dengan untuk kontrol kesehatan masyarakat desa Tulung.



- c. Pembuatan Website yang dimaksudkan untuk penyampaian informasi secara mudah melalui pemanfaatan teknologi.
- d. Membantu masyarakat dalam peningkatan pendapatan UMKM di desa Tulung.

## 5. Saran

Yang perlu diperhatikan kembali dalam pengembangan potensi desa Tulung untuk kedepannya adalah pelatihan terkait pemanfaatan media sosial dalam pengembangan UMKM. Pemaksimalan pengelolaan desa yang berbasis teknologi. dan kegiatan kesehatan yang seharusnya selalu berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Journal, C. D., Muis, A. A., Resa, M., Usman, P. B., Mustika, M., Reynaldi, M., Saputri, R., & Organik, L. (2021). *Masyarakat Melalui Edukasi Pengelolaan Limbah Organik Di Tengah Pandemi Covid-19*. 2(3), 618–623.
- Marwasta, D. (2016). Pendampingan Pengelolaan Wilayah Perbatasan di Indonesia: Lesson Learned dari KKN-PPM UGM di Kawasan Perbatasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 1(2), 204. <https://doi.org/10.22146/jpkm.10607>
- Suprihadi, S. (2021). Penerapan metode pembelajaran Kooperatif model Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan kemampuan memahami kebebasan berorganisasi siswa .... *Citizenship Jurnal Pancasila Dan ...*, 9(1), 1–9. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/9998>